

## ***Development of Digital Marketing Strategies and Product Diversification to Improve the Welfare of Milkfish Farmers in Ketapang Regency***

### **Pengembangan Strategi Pemasaran Digital dan Diversifikasi Produk untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Ikan Bandeng di Kabupaten Ketapang**

**Darmanto<sup>1\*</sup>, A Nova Zulfahmi<sup>2</sup>, Novi Indah Pradasari<sup>3</sup>, Ar-Razy Muhammad<sup>4</sup>**  
Jurusan Teknik Elektro dan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Ketapang<sup>1,3,4</sup>  
Jurusan Pertanian dan Bisnis, Politeknik Negeri Ketapang<sup>2</sup>  
Darmanto@politap.ac.id

Disubmit : 8 November 2024, Diterima : 22 Januari 2025, Terbit: 22 Mei 2025

#### **ABSTRACT**

*This Community Service activity aims to address the challenges faced by milkfish farming groups in Kuala Satong Village. The primary issues include suboptimal business management due to manual processes, the low added value of milkfish products, and limited market reach caused by traditional marketing methods. The approach employed involves needs analysis, the development and implementation of a web-based management information system, and intensive training and mentoring on milkfish presto product diversification and digital marketing. The results indicate improved business management efficiency through the adoption of information technology, enhanced product diversification to increase value, and expanded market reach through digital marketing strategies. The main achievement of this activity is a 75% increase in the productivity and income of the farmer group. The findings confirm that utilizing information technology, product diversification training, and digital marketing significantly enhance the competitiveness and sustainability of milkfish farming businesses. To maintain these benefits, regular evaluations and continuous training for farmer group members are necessary to ensure the optimal use of technology in supporting business growth.*

**Keywords** : Milkfish Presto, Product Diversification, Digital Marketing, Village Development, Small Business Sustainability

#### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok tani budidaya ikan bandeng di Desa Kuala Satong. Permasalahan utama meliputi manajemen usaha yang kurang optimal akibat pengelolaan manajemen usaha dilakukan secara manual, rendahnya nilai jual produk ikan bandeng, dan terbatasnya jangkauan pasar karena pemasaran tradisional. Metode pendekatan yang digunakan mencakup analisis kebutuhan mitra, pengembangan dan implementasi sistem informasi manajemen berbasis website, serta pelatihan intensif dan pendampingan terkait diversifikasi produk ikan bandeng presto dan pemasaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efektivitas manajemen usaha melalui penerapan teknologi informasi, diversifikasi produk yang meningkatkan nilai tambah, dan perluasan jangkauan pasar dengan pemasaran berbasis digital. Pencapaian utama dari kegiatan ini adalah peningkatan produktivitas dan pendapatan kelompok tani hingga 75%. Kesimpulan dari kegiatan ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pelatihan diversifikasi produk serta pemasaran digital secara signifikan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Untuk menjaga keberlanjutan manfaat, diperlukan evaluasi rutin dan pelatihan berkelanjutan bagi kelompok tani agar tetap mampu memanfaatkan teknologi dalam mendukung pertumbuhan usaha mereka.

**Kata Kunci** : Bandeng Presto, Diversifikasi Produk, Pemasaran Digital, Pembangunan Desa, Keberlanjutan Usaha Kecil

#### **1. Pendahuluan**

Desa Kuala Satong merupakan daerah pesisir yang terletak di Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Dengan luas wilayah 61.44 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sekitar 2.217 jiwa, mayoritas Masyarakat Desa Kuala Satong adalah seorang

nelayan dan petani. Sadar terus menurunnya hasil tangkapan ikan sebagai nelayan, maka masyarakat Desa Kuala Satong mulai melakukan pembudidayaan ikan, seperti budidaya ikan patin, ikan lele, ikan nila dan ikan bandeng. Namun budidaya ikan bandeng menjadi pilihan yang paling banyak diminati, hal ini karena daerah desa kuala satong memiliki air payau. Menurut (Prawiro dan Witarto 2020) Ikan bandeng memiliki sifat yang sangat unik karena daya tahannya yang besar terhadap perubahan kadar garam (salinitas) air atau memiliki sifat eurihaline, sehingga ikan bandeng dapat dipelihara di dalam media air laut, air payau, ataupun air tawar. Bandeng juga memiliki kandungan protein tinggi sebesar 20-24%, asam amino, vitamin, dan mineral yang dapat dibudidaya sebagai lapangan pekerjaan (Sugito dkk. 2019).

Kelompok tani budidaya ikan bandeng di desa kuala satong, Kabupaten Ketapang merupakan kumpulan masyarakat yang menggeluti usaha sebagai Petani ikan bandeng. Kelompok ini terbentuk sejak tahun 2020 dengan jumlah anggota saat ini sebanyak 18 orang dengan jumlah kolam sebanyak 15 kolam yang tiap kolam memiliki ukuran Panjang 50 meter dan lebar 8 meter. Menurut (Puspita dan Sunartomo 2019) Petani atau petambak skala kecil lebih rentan terhadap kegagalan karena mereka menghadapi kendala yang harus diatasi sendiri, berbeda dengan petambak yang bergabung dalam kelompok, mereka dan mendapatkan beberapa manfaat seperti cepatnya penyerapan ilmu pengetahuan dan teknologi baru, meningkatkan orientasi pasar baik terkait input maupun produk, serta optimalisasi pemanfaatan sumberdaya. Sementara menurut (Djamil 2014) untuk meningkatkan peran serta masyarakat petani tambak dalam mengembangkan pemanfaatan sumber daya alam tambak, diperlukan kelembagaan sosial yang kuat, untuk mendorong peranan masyarakat secara kolektif.

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompok tani budidaya ikan bandeng di Desa Kuala Satong, ditemukan beberapa permasalahan utama yang masih dihadapi. Pertama, manajemen usaha yang dilakukan secara manual sering menyebabkan ketidaksesuaian data, terutama dalam hal pencatatan produksi, pengelolaan keuangan, dan alokasi sumber daya. Ketidakakuratan ini dapat menghambat proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis. Selain itu, proses pemasaran hasil budidaya masih bergantung pada pengepul atau tengkulak setempat, yang membatasi fleksibilitas kelompok tani dalam menentukan harga jual yang lebih menguntungkan. Ketergantungan ini menjadi kendala, terutama ketika musim ikan kembung tiba, karena harga ikan bandeng mengalami penurunan akibat persaingan di pasar. Untuk menghindari kerugian, petani sering kali harus menunda panen, yang akhirnya meningkatkan biaya produksi, khususnya untuk pakan ikan.

Di sisi lain, kelompok tani belum melakukan diversifikasi produk, sehingga ikan bandeng hanya dijual dalam bentuk segar atau beku, yang cenderung kurang menarik bagi pasar yang lebih luas. Pemanfaatan pemasaran digital juga belum optimal, sehingga kelompok tani belum mampu menjangkau pasar yang lebih besar di luar daerah. Selain itu, keterbatasan kemitraan dan dukungan dari pihak eksternal, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta, juga menjadi tantangan dalam mengembangkan usaha budidaya ini. Padahal, dukungan tersebut penting untuk pelatihan, adopsi teknologi, serta pengembangan jaringan pemasaran. Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam manajemen usaha, diversifikasi produk, pemanfaatan teknologi digital, dan kemitraan untuk mendukung keberlanjutan usaha budidaya ikan bandeng di Desa Kuala Satong.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani budidaya ikan bandeng di Desa Kuala Satong, solusi yang ditawarkan adalah sebagai membangun sistem informasi pengelolaan manajemen usaha Tim pengabdian akan membangun sebuah system informasi manajemen usaha pada kelompok tani budidaya ikan bandeng. Penerapan system informasi manajemen usaha terbukti dapat menjadi Solusi bagi UMKM maupun bidang usaha lainnya dalam mempertahankan persaingan kompetitif dan memberikan banyak keuntungan. Pengelolaan bisnis secara terkomputerisasi dan online dapat meningkatkan kinerja dan kualitas UMKM (Sanjaya dkk. t.t.). Namun, perubahan mekanisme transaksi konvensional menuju era masa kini, membutuhkan adanya komitmen dan integritas manajemen agar dapat

menciptakan iklim usaha yang kondusif (Widjaja dan Anifatin 2020). Menurut (Prabowo, Natasia, dan Wiranti 2022) Dengan menggunakan system informasi manajemen usaha, UMKM dapat bertahan dan siap dengan perubahan yang terjadi seperti pada masa pandemi COVID-19.

Selanjutnya pelatihan pembuatan dan pengolahan ikan bandeng presto beserta pengemasannya salah satu masalah pembudidaya ikan bandeng (*Chanos chanos*) adalah harga jual ikan yang murah, dikarenakan ikan bandeng memiliki banyak duri sehingga masyarakat kurang menyukai, namun kegiatan pelatihan mencabut duri ikan bandeng dan diversifikasi produk, menjadi produk seperti nugget, bakso, dan bandeng krispi memiliki peluang bisnis yang menguntungkan dengan kenaikan harga jual, sehingga dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat (Nusantari, Abdul, dan Harmain 2017). Sementara (Heriyati dkk. 2022) dalam penelitiannya Pengolahan ikan bandeng segar menjadi ikan bandeng presto menjadi salah satu pilihan dapat meningkatkan nilai jual ikan bandeng.

Untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas Tim pengabdian akan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra terkait pemasaran produk ikan bandeng dengan memanfaatkan teknologi digital. Pelatihan ini mencakup berbagai strategi dan praktik pemasaran online untuk meningkatkan visibilitas dan daya jual produk. Pemasaran digital merupakan sarana yang strategis dalam Upaya meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi hasil pengolahan ikan bandeng presto (Siswati, Kusuma, dan Rofieq 2022). Persaingan yang ketat di bidang produk makanan mengharuskan UKM Bandeng Presto untuk berinovasi, salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penerapan teknologi informasi dalam memasarkan hasil produksinya dengan membangun branding berbagai media online (Khomah dkk. 2023). Menurut (Sudarsi dkk. t.t.) dalam upaya meningkatkan omzet tercipta kemandirian dalam berusaha perlu keahlian dan keterampilan dalam meningkatkan pengelolaan usaha dan keuangan, keahlian dalam memasarkan produk secara online (Digital Marketing). Sedangkan (Muflikhatin 2021) untuk mempertahankan usaha bandeng presto dimasa pandemi Covid-19 strategi inovasi produk dan pemasaran online terbukti mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi.

## 2. Metode

Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok tani budidaya ikan bandeng di desa kuala satong adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Tahap awal pelaksanaan dilakukan melalui metode observasi, di mana tim pengabdian masyarakat (PkM) melakukan kunjungan lapangan untuk memahami secara menyeluruh kondisi terkini terkait manajemen budidaya ikan bandeng, mulai dari penyediaan bibit, pakan, hingga pemasaran produk. Selain itu, tim PkM juga mengidentifikasi potensi, nilai strategis, serta kondisi sosial dan ekonomi mitra, sambil menguraikan permasalahan yang dihadapi berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan. Partisipasi aktif dari mitra sangat diperlukan dalam proses ini untuk memastikan keakuratan data dan membantu menentukan akar permasalahan yang harus diselesaikan.

### b. Ceramah dan tanya jawab

Setelah itu, metode ceramah dan tanya jawab digunakan untuk menyampaikan teori dan konsep penting, disertai diskusi interaktif yang memungkinkan peserta pelatihan memahami materi secara lebih mendalam.

### c. Demonstrasi

Untuk memperjelas pemahaman peserta, dilakukan demonstrasi dengan menunjukkan teknik dan prosedur yang relevan secara langsung, diikuti oleh latihan atau praktik di

mana peserta dapat langsung menerapkan keterampilan yang dipelajari. Setiap langkah diawasi oleh instruktur agar efisiensi waktu tercapai dan hasil pelatihan lebih efektif.

Untuk detail langkah-langkah dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi mitra dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1 Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian

Penjelasan mengenai langkah-langkah pelaksanaan pengabdian pada gambar 2.1. seperti berikut:

**a. Identifikasi Masalah**

1. **Observasi:** Tim PkM melakukan kunjungan lapangan untuk mengamati dan menganalisis situasi yang dihadapi mitra, terutama terkait manajemen usaha budidaya ikan bandeng. Observasi dilakukan secara langsung untuk memastikan permasalahan tergali secara menyeluruh.
2. **Diskusi:** Setelah observasi, tim berdiskusi dengan kelompok tani untuk memverifikasi dan melengkapi data yang didapatkan. Diskusi ini bertujuan untuk mengonfirmasi permasalahan utama yang harus diselesaikan.

**b. Penentuan Prioritas Permasalahan Mitra**

Tim melakukan analisis terhadap data yang diperoleh menggunakan metode SWOT. Hasil analisis ini membantu tim dalam merumuskan permasalahan prioritas, terutama dalam aspek manajemen usaha dan pemasaran produk ikan bandeng.

**c. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Usaha**

Sistem informasi dikembangkan menggunakan model waterfall, yang meliputi tahapan Analisis Kebutuhan, Desain Sistem, Pengkodean, Implementasi, dan Pengujian. Anggota tim dosen dan mahasiswa dari Prodi Teknologi Informasi terlibat dalam pembuatan sistem ini.

**d. Pelatihan dan Pendampingan**

Penggunaan Sistem Informasi Pelatihan dilakukan melalui metode demonstrasi dan latihan/praktik. Tim memberikan penjelasan dan simulasi langsung, di mana mitra

secara aktif berlatih menggunakan sistem informasi untuk input data dan pembuatan laporan.

- e. **Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bandeng Presto dan Pengemasannya**  
Tim memberikan demonstrasi tahapan pembuatan produk bandeng presto serta pengemasannya. Setelah demonstrasi, mitra dilibatkan dalam praktik langsung agar dapat menerapkan teknik yang telah diajarkan.
- f. **Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Online (Digital Marketing)**  
Tim melatih mitra dalam memasarkan produk ikan bandeng secara online melalui demonstrasi dan praktik langsung. Pelatihan meliputi penggunaan tools digital marketing seperti Google Analytics, SEO, pembuatan akun di media sosial, e-commerce, serta pembuatan konten promosi yang menarik. Penggunaan tools Google Analytics, SEO dan AI memiliki peran penting dalam pemasaran, mulai dari memahami audiens dan preferensi konsumen, mempersonalisasi konten, hingga merancang materi pemasaran serta memantau dan mengevaluasi kinerja kampanye secara efisien (Geralda dan Kasih 2020).

### 3. Hasil Pelaksanaan

Sebagai respon terhadap permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian masyarakat melaksanakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan kelompok tani dalam mengelola usaha mereka. Kegiatan yang dilakukan, meliputi:

#### a. Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Usaha

Sistem ini dirancang untuk memudahkan pengelolaan sumber daya, produksi, keuangan, dan dokumentasi usaha secara lebih terstruktur dan akurat. Dengan adanya sistem ini, pencatatan dan pelaporan usaha dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien, sehingga mengurangi risiko ketidakakuratan data. Sistem yang dibangun memiliki fitur utama seperti :

- |                      |                       |                           |
|----------------------|-----------------------|---------------------------|
| - Transaksi kas      | - Transaksi penjualan | - Transaksi pembelian     |
| - Jurnal umum        | - Neraca              | - Laba rugi               |
| - Laporan persediaan | - Laporan hutang      | - Laporan piutang Invoice |

Berikut kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk pelatihan penggunaan system informasi manajemen usaha seperti pada gambar 2.



Gambar 2 Pelatihan Sistem Manajemen Usaha Kelompok Budidaya Ikan Bandeng

Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan keterampilan mitra dalam menggunakan sistem informasi manajemen usaha. Selain itu, telah tersedia sistem informasi yang dirancang

untuk mendukung pengelolaan dan manajemen usaha secara lebih efektif di kelompok tani budidaya ikan bandeng Desa Kuala Satong. Dengan penggunaan sistem informasi manajemen usaha akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja secara individu maupun secara organisasi menjadi lebih baik (Widodo dkk.2013).

**b. Pembuatan Produk Ikan Bandeng Presto**

Untuk meningkatkan nilai tambah dari produk ikan bandeng, telah diadakan percobaan oleh tim pengabdian untuk pembuatan ikan bandeng presto. Selain itu di buat juga sebuah materi panduan mencakup seluruh proses produksi, mulai dari pengolahan ikan hingga pengemasan yang menarik, dengan harapan produk olahan ikan bandeng dapat memberikan alternatif pasar dan meningkatkan daya saing. Pada tahapan ini juga tim pengabdian memberikan materi pengemasan produk sehingga memiliki daya tarik yang baik. Gambar 3 berikut merupakan kegiatan pelaksanaan pelatihan pembuatan ikan bandeng presto kepada kelompok tani budidaya ikan bandeng desa kuala satong yang dilaksanakan di mangrove center desa kuala satong kecamatan matan hilir utara kabupaten Ketapang.



Gambar 3 Pelatihan pembuatan ikan bandeng presto

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan nilai tambah produk ikan bandeng melalui pengolahan menjadi ikan bandeng presto, yang lebih bernilai dibandingkan produk ikan segar. Selain itu, tersedianya panduan produksi yang mencakup proses pengolahan hingga pengemasan menarik memberikan pedoman bagi kelompok tani untuk menjaga keberlanjutan usaha. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan juga berhasil meningkatkan keterampilan kelompok tani dalam produksi dan pemasaran, sehingga produk olahan ikan bandeng memiliki daya tarik dan daya saing lebih tinggi di pasar. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas kelompok tani dalam mengelola usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

**c. Pembuatan Materi Pemasaran Berbasis Teknologi**

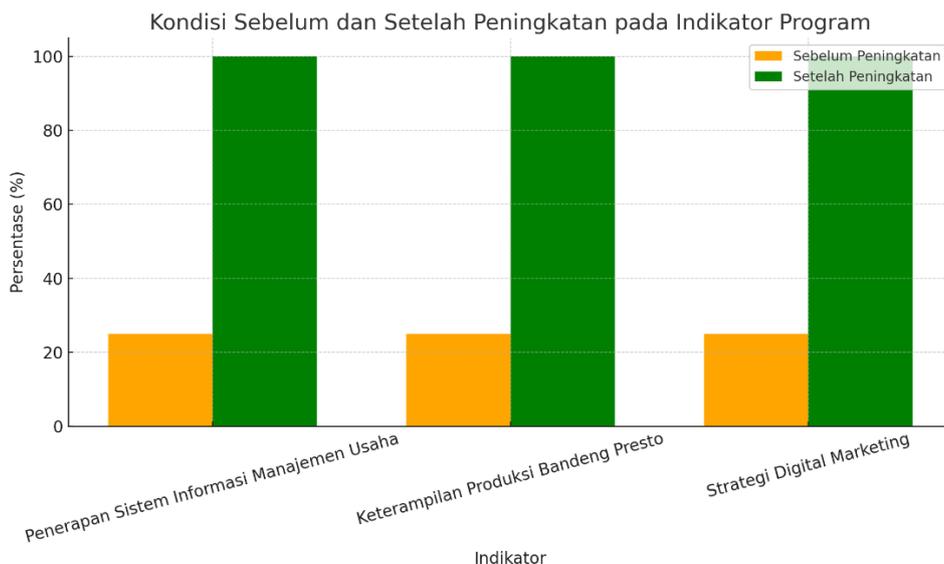
Mengingat pentingnya pemasaran yang lebih luas, tim pengabdian juga menyusun materi yang di sampaikan saat pelaksanaan kegiatan. Materi pelatihan ini meliputi teknik pemasaran secara daring, pembuatan konten menarik, serta cara memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar produk ikan bandeng, sehingga kelompok tani tidak lagi bergantung sepenuhnya pada pengepul lokal. Adapun kegiatan pelatihan untuk pemasaran

menggunakan teknologi dilakukan di kampus politeknik negeri Ketapang seperti pada gambar 4 berikut.



Gambar 4 Pelatihan Digital Marketing sebagai Pemasaran Produk Ikan Bandeng

Melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan maka dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan kegiatan yang dilaksanakan mampu untuk memberikan dampak yang lebih baik kepada kelompok budidaya ikan bandeng desa kuala satong. Gambar 5 merupakan Grafik yang menunjukkan kondisi sebelum dan setelah kegiatan dilakukan, terdapat peningkatan pada beberapa indikator utama, yaitu penerapan sistem informasi manajemen usaha, keterampilan produksi bandeng presto, dan strategi digital marketing. Sebelum program dilaksanakan, kondisi awal menunjukkan angka 25% pada setiap indikator. Setelah penerapan program, masing-masing indikator mencapai tingkat keberhasilan 100%, yang menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 75% di seluruh aspek.



Gambar 4 Grafik kondisi sebelum dan setelah kegiatan dilakukan

## 5. Penutup

Kegiatan pengabdian ini telah mencapai hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengelolaan usaha, keterampilan produksi, dan strategi pemasaran bagi kelompok tani budidaya ikan bandeng di Desa Kuala Satong. Penerapan sistem informasi manajemen usaha memungkinkan pengelolaan data yang lebih terstruktur, meminimalkan risiko ketidakcocokan, dan memberikan kemudahan akses informasi, yang telah diadopsi oleh mitra dengan baik setelah mendapatkan pelatihan. Di bidang produksi, pelatihan teknik pembuatan dan pengemasan ikan bandeng presto meningkatkan keterampilan mitra dalam menghasilkan produk berkualitas dan menarik, yang memperluas daya tarik pasar. Sementara itu, pelatihan digital marketing mendorong penggunaan media sosial dan teknik SEO untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai jual produk secara efektif. Dengan rata-rata keberhasilan di atas 75%, program ini terbukti memberikan dampak positif dalam memajukan

keterampilan, kemandirian, dan daya saing kelompok tani dalam menghadapi tantangan pasar dan perkembangan teknologi.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada Politeknik Negeri Ketapang, yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, terimakasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak baik tim pelaksana PKM, Mitra binaan yaitu kelompok tani budidaya ikan bandeng desa kuala satong yang telah bersedia menjadi tempat pelaksanaan kegiatan ini.

### References (Daftar Pustaka)

- Djamal, Rachman. 2014. "Institutional Analysis Of Farmers Group Business Development In Aquaculture Fish Ponds."
- Geralda, M., & Kasih, J. (2020). Implementasi Digital Marketing pada Sosial Media dan Website Bimbel Media Bandung. *Jurnal STRATEGI-Jurnal Maranatha*, 2(1), 27-38.
- Heriyati, Eny, Endang Prihatiningsih, Jainuddin Jainuddin, Dan Tri Gunarti Ningrum. 2022. "Presto Milkfish Processing Training To Increase The Selling Value Of Milkfish In East Kutai." *Altifani Journal: International Journal Of Community Engagement* 3(1): 24. Doi:10.32502/Altifani.V3i1.5233.
- Khomah, Isti, Mohamad Harisudin, Indah Nurhidayati, Erlyna Wida Riptanti, Dan Raden Rara Aulia Qonita. 2023. "Peningkatan Daya Saing Ukm Melalui Inovasi Olahan Bandeng Presto." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1): 211. Doi:10.24198/Kumawula.V6i1.42460.
- Muflikhatin, Ziyah. 2021. "Strategi Mempertahankan Usaha Bandeng Presto Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tambakrejo Semarang."
- Nusantari, Elya, Aryati Abdul, Dan Rita Marsuci Harmain. 2017. "Ikan Bandeng Tanpa Duri (Chanos Chanos) Sebagai Peluang Bisnis Masyarakat Desa Mootinelo, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo." *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1): 78. Doi:10.29244/Agrokreatif.3.1.78-87.
- Prabowo, I Putu Deny Arthawan Sugih, Sri Rahayu Natasia, Dan Yuyun Tri Wiranti. 2022. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Kasus: Plantshopedia)." *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2): 340. Doi:10.24127/Sss.V6i2.2191.
- Prawiro, Muhammad Kadafi, Dan Arif Budi Witarto. 2020. "Manajemen Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng Desa Labuhan Kuris Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa." *Distribusi - Journal Of Management And Business* 8(1): 93–104. Doi:10.29303/Distribusi.V8i1.112.
- Puspita, Mely Cahya, Dan Aryo Fajar Sunartomo. 2019. "Peran Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Aci Bahari Dalam Pembudidayaan Ikan Bandeng Di Desa Pesisir Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo." *Jsep (Journal Of Social And Agricultural Economics)* 12(2): 80. Doi:10.19184/Jsep.V12i2.10196.
- Sanjaya, Rangga, Asti Herliana, Yuyu Sri Rahayu, Dan Titin Suhartini. "Sistem Informasi Manajemen Bisnis Dan Keuangan Umkm Menggunakan Model Mvc Pada Framework Laravel."
- Siswati, Aris, Ginanjar Indra Kusuma, Dan Mochammad Rofieq. 2022. "Improving The Quality And Production Capacity Of Bandeng Presto Business Posdaya Asli, Malang City." *Community Empowerment* 7(11): 1888–97. Doi:10.31603/Ce.8154.
- Sudarsi, Sri, Cahyani Nuswandari, Askar Yunianto, Andi Kartika, Dan Bambang Sudyatno. "Peran Manajemen Keuangan Dan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan Bagi Umkm Bandeng Di Kendal." 6(1).
- Sugito, Sugito, Alan Prahutama, Tarno Tarno, Dan Abdul Hoyyi. 2019. "Diversifikasi Olahan Ikan Bandeng Oleh Ukm Primadona Dalam Program Pengabdian Ibpe 2016-2018." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10(1): 100. Doi:10.26877/E-Dimas.V10i1.3556.
- Widjaja, Muhammad Yusuf Aria, Dan Yusda Auliyah Anifatin. 2020. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Umkm Pada Operasional Kantin Ilmu Di Yayasan Perkumpulan

Kanjeng Sepuh." *El-Qist : Journal Of Islamic Economics And Business (Jieb)* 10(1): 39–54.  
Doi:10.15642/Elqist.2020.10.1.39-54.

Widodo, T. W., Handayani, S. R., & Saifi, M. (2013). Pengaruh aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kinerja karyawan (Studi kasus pada usaha kecil menengah bidang usaha warnet di Kota Malang). *Profit: Jurnal Adminsitrasi Bisnis*, 7(1).